
MENINGKATKAN MINAT BELAJAR MENGGUNAKAN BUKU POP-UP DI TAMAN PENDIDIKAN QUR'AN DESA MANCILAN

Primaadi Airlangga^{1*}, Muhammad Abdul Chakim², Abu Ya'la³, Afifatul Hasna⁴, Afida Devitasari⁵

¹Prodi Informatika, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah
^{2,3,4,5}Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

*Email: primaadi.airlangga@unwaha.ac.id

ABSTRACT

The Baitul Muttaqin Quran Education Center, located in the Village of Mancilan Jombang, has approximately 160 students consisting of 4 study groups, which at this moment having problem where the students tend to be less interested on learning Al Quran and have difficulty learning Al Quran. The reason for the decline in enthusiasm for religious learning is due to the increase in study time at formal schools and the increase of time they used on playing with smartphones which has a negative impact on the desire and ability to spend their time reading and writing Al Quran verse. This is the basis for carrying out community service using a CSR approach starting from socializing a learning media using Pop-Up book, training on how to make pop-up book, mentoring the process of participants making pop-up book which is fun and interesting. So that it can increase interest in learning at TPQ Baitul Muttaqin.

Keywords: Interest to learn, Mancilan, TPQ, Pop-Up.

ABSTRAK

Taman Pendidikan Quran Baitul Muttaqin yang berada di Desa Mancilan Jombang memiliki santri kurang lebih 160 orang yang terdiri dari 4 rombongan belajar yang saat ini mengalami masalah dimana para santrinya memiliki kecenderungan kurang berminat dan mengalami kesulitan dalam belajar Al Quran. Penyebab turunnya antusias belajar keagamaan ini dikarenakan bertambahnya waktu belajar di sekolah formal dan kegemaran bermain smartphone berdampak negative pada keinginan dan kemampuan baca tulis Al Quran. Hal ini menjadi dasar dilakukannya pengabdian kepada Masyarakat dengan metode pendekatan CSR yang dimulai dari sosialisai media pembelajaran Pop-Up, pelatihan, dan pendampingan pembuatan media belajar Pop-Up yang praktis, menarik dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan minat belajar di TPQ Baitul Muttaqin.

Kata Kunci: Mancilan, Minat belajar, TPQ, Pop-Up.

PENDAHULUAN

Desa Mancilan, Kecamatan Mojoagung, kabupaten Jombang memiliki lembaga keagamaan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) bernama Baitul Muttaqin dengan jumlah santri mencapai kurang lebih 160 Santri (Putera dan Puteri), dengan jumlah kelompok belajar yang diberi nama rombongan belajar (rombel) sebanyak 4 yang terdiri dari kelas 1 (Usia: 5-7 tahun); Kelas 2 (Usia: 7-9 tahun); Kelas 3 (Usia: 10-15 tahun) Kelas Malam (Usia siswa SMA). Kegiatan TPQ ini aktif pada sore hari yang mana keadaan ini menjadi masalah ketika terdapat peraturan baru dari pemerintah daerah tentang aturan jam belajar sekolah yang nantinya hari efektif untuk belajar adalah lima hari dalam seminggu, untuk siswa SD direncanakan masuk pukul 07.00 dan pulang pukul 14.00 WIB, sedangkan untuk SMP pulang pukul 15.00 WIB (Rosalina, 2023). Dengan adanya peraturan ini berdampak pada keaktifan anak sebagai pelajar untuk mengaji di sore harinya karena fisik mereka sudah terlalu lelah dikarenakan pulang sekolah sudah terlalu sore, sehingga berkurang konsentrasi dan kemampuan memahami Pelajaran TPQ yang diutamakan pada

membaca tulis Al Quran yang notabene menggunakan abjad bahasa Arab. Ditambah dengan minat belajar dari anak-anak dan remaja yang semakin hari semakin menurun karena mereka lebih memilih bermain game dan menonton youtube pada smartphone. Sebagaimana diutarakan oleh (Kartika & Arini, 2020) Ada hubungan yang signifikan antara kecanduan smartphone dengan produktifitas belajar dengan nilai odds ratio 11,429 yang berarti siswa yang mengalami kecanduan smartphone akan mengalami produktivitas belajar 11,429 kali lebih rendah dibandingkan siswa yang tidak kecanduan. Disebutkan juga bahwa dampak negative dari smartphone ini dapat mengganggu proses belajar anak seperti kurangnya konsentrasi saat belajar dan menjadi malas menulis dan membaca (Rosiana & Dianto, 2022). Sehingga perlu metode untuk mendukung upaya meningkatkan minat belajar membaca Al Quran di TPQ dengan menggunakan metode yang digunakan pada kegiatan ini adalah menggunakan metode CBR dengan sosialisasi media belajar Pop-Up, pelatihan, dan pendampingan secara intensif dalam belajar Al Quran dalam Bahasa Arab.

METODE

Metode yang digunakan pada kegiatan ini adalah menggunakan *Community Based Research (CBR)* (Susilawaty, Tasruddin, Ahmad, & Salenda, 2016). *Community Based Research (CBR)* adalah salah satu model penelitian terkini yang melibatkan masyarakat sebagai mitra kerja. *Community Based Research (CBR)* adalah penelitian yang memberi ruang bagi kearifan lokal sebagai pengetahuan yang dapat digunakan untuk mendapatkan solusi bagi masyarakat. Dan untuk langkah langkah yang disiapkan meliputi sosialisasi pelatihan, pendampingan, monitoring, dan evaluasi dengan sasaran kegiatan ini adalah pengajar (guru) dan santri TPQ Baitul Muttaqin Desa Mancilan, Kecamatan Mojoagung, Kabupaten Jombang yang terdiri dari jenjang SD/MI dan SMP. Media pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan pengabdian Masyarakat ini adalah media Pop-Up yang memiliki fungsi dapat meningkatkan minat belajar serta disukai peserta didik karena penampilannya menarik dan membuat peserta didik menjadi kreatif (Maryani, 2022). Sebagai indicator keberhasilan dilakukan pre-test dan post-test dengan penilaian sesuai tabel 1.

Tabel 1. Kriteria penilaian kemampuan

No.	Kriteria	Nilai
1	Sangat Kurang Mampu	0 – 25
2	Kurang Mampu	26 – 50
3	Cukup Mampu	51 – 75
4	Mampu	76 - 100

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan metode pelaksanaan kegiatan dengan *Community Based Research (CBR)* menghasilkan kegiatan sebagai berikut:

1. Sosialisasi,

Sebelum kegiatan pelatihan pembuatan media pembelajaran Pop-Up, perlu dilakukan sosialisasi kegiatan. Materi yang disosialisasikan yaitu pengenalan media pembelajaran Pop-Up, pengenalan manfaat aplikasi Pop-Up, dan cara membuat Pop-Up. Jadwal sosialisasi dilaksanakan di hari yang sama dengan pelatihan. Pada kegiatan ini tiga instruktur serta pendamping yang terbentuk dalam satu tim diikutsertakan pada kegiatan sosialisasi (Gambar 1).



Gambar 1. Sosialisasi media pembelajaran Pop-Up

2. Pelatihan,

Kegiatan pelatihan meliputi penyusunan materi pembelajaran, pelatihan pembuatan Pop-Up. Dimana satu instruktur bertugas memberikan pelatihan sedangkan tim instruktur lain bertugas membersamai anggota kelompok (Gambar 2). Adapun peralatan yang dibutuhkan dalam pembuatan Pop-Up yang diperlukan yaitu kertas asturo, kertas buvalo, kertas HVS, kardus, lem kertas, double tip, penggaris, bulpoin, dan gunting telah disiapkan oleh tim instruktur sebelumnya. Sedangkan cara pembuatan Pop-Up adalah sebagai berikut:

- a. Mencari materi bahan ajar yaitu tata cara membaca makhorijul huruf dan ilmu tajwid dasar.
- b. Menyusun materi hingga menjadi susunan modul pembelajaran makhorijul huruf dan hukum bacaan nun mati.
- c. Merangkai Pop-Up makhorijul huruf dan hukum bacaan nun mati.
- d. Membuat tema Pop-Up.
- e. Menyiapkan materi dan mencetak materi Pop-Up.



Gambar 2. Tim instruktur bertugas membersamai anggota kelompok

3. Pendampingan,

Pada tahapan ini peserta mampu menyusun materi pembelajaran, membuat media Pop-Up yang meliputi persiapan materi serta media Pop-Up dengan tetap didampingi oleh pemateri dan pendamping. Pada tahap ini peserta dibagi menjadi beberapa kelompok. Dan tiap kelompok diminta untuk membuat sebuah Pop-Up. Jadi disini kerja sama tim sangat dibutuhkan. Dari awal persiapan pembuatan media Pop-Up, para wali murid sangat antusias dalam mengerjakannya.

4. Evaluasi Pelaksanaan Program,

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian yang telah dilakukan, maka dilakukan evaluasi oleh tim pengabdian, ada beberapa dampak dari kegiatan ini, antara lain:

- a) Penerapan Teknologi Tepat Guna berupa media pembelajaran Pop-Up ini memberikan dampak di bidang pendidikan yakni meningkatnya hasil pemahaman anak-anak di TPQ Baitul Muttaqin Desa Mancilan Mojoagung Jombang. (Maryani, 2022) menyatakan bahwa Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan indikator pengetahuan, antusias, sabar, pengendalian diri, taat, mandiri dan bertanggung jawab pada saat pembelajaran. Berdasarkan hasil pre-test dan post-test menunjukkan peningkatan kemampuan pemahaman dari rata-rata nilai 46 menjadi 67,3.
- b) Penerapan media pembelajaran Pop-Up ini memberikan dampak di bidang sosial yakni mempermudah ustadzah atau ustadz di TPQ Baitul Muttaqin untuk memberikan tambahan pembelajaran di TPQ nya. Hal ini dikarenakan untuk membantu pelafalan makhorijul huruf dengan benar dalam membaca al-qur'an sangat sulit di lakukan

Selain itu, kegiatan ini juga mempunyai kontribusi lain diantaranya sebagai berikut:

- a) Media Pembelajaran Pop-Up digunakan sebagai alat atau peraga dalam proses belajar mengajar sehingga akan memudahkan peserta didik memahami materi dan mendapatkan hasil yang maksimal (Gambar 3).
- b) Guru tidak lagi kesulitan untuk mengajarkan kepada anak-anak, karena sudah tersedia alat bantu berupa media pembelajaran dan Pop-Up. Media ini di desain dengan sedemikian rupa sehingga menghasilkan media yang menarik dan materi bisa tersampaikan dengan baik kepada para santri di TPQ (Fadhli, Firmansyah, Fitriah, & Lathifah, 2021).

Setelah diadakan pelatihan dan pengaplikasian Pop-Up di TPQ Baitul Muttaqin Mancilan, diharapkan peningkatan pemahaman membaca Al-Qur'an menjadi lebih baik, dan peserta didik yang mendapatkan pelatihan Pop-Up dapat menularkan ilmu yang didapat kepada adik-adik kelasnya dan Pop-Up tajwid ini dapat dikembangkan lagi lebih variatif dan lebih kreatif lagi. Hal ini selaras dengan pendapat (Asrianita, Fajar, Haviz, & Delfita, 2021) Yang menyatakan bahwa Pada aspek syarat teknis, Pop-Up Book yang dikembangkan memperoleh presentase 92,38% dan dinyatakan sangat valid. Artinya, produk yang dikembangkan menarik, memiliki tulisan yang singkat, jelas dan mudah dipahami, jenis huruf yang sesuai, dan penggunaan warna yang disesuaikan, serta penyajian materi yang merangsang peserta didik lebih aktif.



Gambar 3. Media pembelajaran Pop-Up

SIMPULAN

Santri Taman pendidikan Quran di Desa Mancilan memiliki kecenderungan mengalami penurunan minat belajar baca tulis Al Quran dikarenakan beberapa factor yang antara lain karena kegemaran bermain smartphone. Untuk itu dilakukan Upaya meningkatkan minat belajar Al-Qur'an melalui media pembelajaran Pop-Up di TPQ Desa Mancilan. Metode pelaksanaannya meliputi sosialisasi media pembelajaran Pop-Up, pelatihan, pendampingan, evaluasi kegiatan dan prospek keberlangsungan program. Dalam pelaksanaan pengabdian ini di dapatkan hasil yang menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan baca tulis Al Quran dari nilai rata-rata 46 menjadi 67,3 yang diperoleh dari hasil pre-test dan post-test.

DAFTAR RUJUKAN

- Asrianita, F., Fajar, N., Haviz, M., & Delfita, R. (2021). Validitas Media Pembelajaran Pop-Up Book Terintegrasi Ayat Al-Quran. *Edusainstika : Jurnal Pembelajaran MIPA*, 1, 29-32. doi:<http://dx.doi.org/10.31958/je.v2i1.3157>
- Fadhli, K., Firmansyah, K., Fitriah, K., & Lathifah, A. (2021). Pendampingan Pembelajaran Tajwid Menggunakan Media Pop-Up Book di TPQ Al-Khasanah Desa Barongsawahan. *umat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2, 5-9. Retrieved September 2023, from https://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/abdimas_agama/article/view/1124
- Kartika, & Arini, T. (2020). Dampak Kecanduan Smartphone Dalam Penurunan Produktivitas Belajar Siswa SMP. *Jurnal Keperawatan*, 13. Retrieved September 2023, from <http://ejournal.lppmdianhusada.ac.id/index.php/jk/article/view/73>
- Maryani, D. (2022). Media Pop-Up Book dalam Pembelajaran PAI untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8, 54-59. doi:<https://doi.org/10.31949/educatio.v8i1.1600>
- Rosalina, W. (2023). *Tahun Ajaran Baru, Hari Efektif Sekolah di Jombang Bakal Jadi Senin-Jumat Saja*. Jombang: Radar Jombang - Jawa Pos. Retrieved September 2023, from <https://radarjombang.jawapos.com/pendidikan/661774072/tahun-ajaran-baru-hari-efektif-sekolah-di-jombang-bakal-jadi-senin-jumat-saja>
- Rosiana, & Dianto, G. (2022). Analisis Dampak Pengguna Smartphone Mempengaruhi Karakter Dan Minat Belajar Anak. *Inculco Journal of Christian Education*, 2, 140-150. doi:<https://doi.org/10.59404/ijce.v2i2.64>

Susilawaty, A., Tasruddin, R., Ahmad, D., & Salenda, K. (2016). *Panduan Riset Berbasis Komunitas (Community Based Research)*. Makasar: Nur Khairunnisa. Retrieved September 2023, from <https://acced.uin-alauddin.ac.id/wp-content/uploads/2021/01/Panduan-CBR.pdf>